

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Fokus ke RDF Dibanding ITF Sunter

Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Asep Kuswanto menegaskan, fasilitas pengolahan sampah menjadi tenaga listrik, Intermediate Treatment Facility (ITF) Sunter, akan tetap dibangun.

Hanya saja, Pemprov DKI Jakarta saat ini lebih fokus membangun fasilitas Refuse Derived Fuel (RDF) sebagai sarana pengolahan sampah Jakarta.

"(Pembangunan ITF Sunter) bukan dibatalkan, tapi saat ini Pemprov DKI lebih fokus ke RDF," kata Asep saat dikonfirmasi, Rabu (26/7/2023).

Untuk diketahui, RDF pertama di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang, Bekasi, telah beroperasi.

Pemprov DKI kembali membangun dua RDF di Rorotan, Jakarta Utara, dan Pegadungan, Jakarta Barat.

Asep mengatakan, RDF paling cocok untuk mengolah sampah di Jakarta karena biayanya paling murah.

"Biaya operasional murah, kemudian juga pembangunan lebih cepat. Lalu, hasilnya pun bisa kami jual ke pabrik semen," kata Asep.

Pemprov DKI Jakarta sebenarnya telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 577 miliar dari APBD 2023 sebagai modal awal pengerjaan ITF Sunter.

Hanya saja, pembangunan ITF dinilai memakan anggaran yang cukup besar hingga

harus dikesampingkan.

"ITF memang pembangunannya butuh waktu tiga tahun. Investasinya saja bisa empat kali lipat lebih besar dari RDF. Biaya operasionalnya juga jauh lebih tinggi," kata Asep.

Sebelumnya sembilan fraksi DPRD DKI Jakarta menyampaikan pandangannya atas usulan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD (LP2APBD) Tahun Anggaran 2022 dalam rapat paripurna, Senin (24/7/2023).

Fraksi Partai Demokrat DPRD DKI Jakarta meminta Pemprov DKI lebih matang dalam mempersiapkan pengelolaan sampah usai dilakukannya pembatalan pembangunan ITF.

Terlebih menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan timbulan sampah di DKI Jakarta bisa mencapai 3,11 juta ton per tahun dengan jumlah timbulan sampah per hari mencapai 8.527 ton.

"Dari jutaan ton timbulan sampah pada 2022 ini, jumlah sampah yang ditangani hanya mencapai 2,29 juta ton per tahun yang artinya terdapat 819 ribu ton sampah yang tidak ditangani," kata anggota Fraksi Demokrat DPRD DKI Jakarta, Ali Muhammad Johan.

(Kompas.com)



Warta Kota/Angga Bhagya Nugraha